

PORTOFOLIO INSTITUSI

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

BANDUNG

TAHUN 2007

JATI DIRI PERGURUAN TINGGI

PERGURUAN TINGGI	:	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ALAMAT	:	JALAN TAMANSARI 64 BANDUNG 40116 TELEPON : 022-250 0935 FAX : 022-250 0935 E-MAIL : se@itb.ac.id WEBSITE: http://www.itb.ac.id
STATUS PERGURUAN TINGGI	:	BADAN HUKUM MILIK NEGARA (BHMN)
NOMOR DAN TANGGAL SK PENDIRIAN	:	PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 6 TAHUN 1959 TENTANG PENDIRIAN ITB
PEJABAT PENANDA TANGAN SK	:	PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, IR. SOEKARNO
TAHUN PERTAMA KALI MENERIMA MAHASISWA	:	1920

DAFTAR TIM PENYUSUN PORTOFOLIO

(Sesuai dengan Keputusan Rektor Nomor 283/SK/K01/OT/2007)

Penanggung Jawab: Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc. (Rektor ITB)

Pengarah:

1. Prof. Dr. Ir. Adang Surahman (WRSA)
2. Prof. Dr. Ir. Carmadi Machbub (WRSS)
3. Prof. Dr. Ir. Emmy Suparka (WRRIM)
4. Dr. Ir. Widyo N. Sulasdi (WRMA)
5. Dr. Ir. B. Kombaitan, M.Sc. (WRKK)
6. Ir. Leksananto G., M. Eng. (WROR)
7. Prof. Dr. Deny Juanda Puradimaja (Ketua SPM)
8. Prof. Dr. Asep Gana Suganda (Ketua SPI)

Pendamping/Nara Sumber:

1. Dr. Ir. Ichsan Setya Putra (Direktur Pendidikan)
2. Ir. Mary Handoko W., M. Sc. (Direktur Keuangan)
3. Dr. Ir. Endang Yuliastuti (Direktur Sarana dan Prasarana)
4. Suharto, S.H. (Kepala Biro Kepegawaian)
5. Prof. Dr. Edy Soewono (Staf Ahli WRRIM)
6. Dr. Ir. Muslinang Moestopo (Staf Ahli WROR)
7. Dr. Ciptati, M.Sc. (Staf Ahli WRMA)
8. Dr. Ir. Sigit Darmawan (Sekretaris SPI)
9. Dr. Satria Bijaksana (Sekretaris SPM)
10. Basuki Suhardiman, S.Si. (Kepala USDI)

Ketua Tim: Prof. Dr. Hendra Gunawan (FMIPA)

Anggota Tim:

1. Dr. Ir. IGBN Makertihartha (FTI)
2. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi (FTI)
3. Dr. Suprijadi Harjono (FMIPA)
4. Dr. Ir. Togar Simatupang (SBM)
5. Dr. Ir. I Wayan Suweca (FTI)
6. Dr. Anggraini Barlian (SITH)
7. Dasapta Erwin Irawan, M.T. (FITB)
8. Dr. Ir. Woerjantari K Soedarsono (SAPPK)
9. Dr. Maria Immaculata Iwo (SF)
10. Andryanto Rikrik Kusmara, M. Sn. (FSRD)
11. Dr. Ir. IGN Merthayasa (FTI)
12. Dr. Fatkhan, MT (FTTM)
13. Dr. Ir. Muhammad Nurdin (STEI)

Kata Pengantar

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang menjalankan misinya dengan berpegang teguh pada mutu dan akuntabilitas, proses akreditasi bagi ITB adalah sebuah keniscayaan. Akreditasi adalah salah satu cara untuk melihat dan mengevaluasi mutu dan akuntabilitas ITB. Melalui akreditasi, mutu ITB dapat dievaluasi untuk selanjutnya ditingkatkan secara akuntabel. Pada tingkat nasional, ITB menyambut baik upaya-upaya yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk menyelenggarakan akreditasi, baik itu pada tingkat program studi maupun institusi, untuk meningkatkan mutu dan akuntabilitas perguruan-perguruan tinggi di Indonesia. Untuk mengukur mutunya pada tingkat internasional, ITB juga mulai mempersiapkan diri untuk mengikuti akreditasi oleh lembaga-lembaga internasional.

Portofolio ini disiapkan oleh sebuah tim dibawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu ITB. Tim Penyusun Portofolio, melibatkan pimpinan dan manajemen ITB secara luas. Data dan informasi lain diperoleh dari berbagai sumber di lingkungan ITB serta diolah lebih jauh oleh tim yang terdiri dari sejumlah dosen yang mewakili seluruh fakultas/sekolah. Portofolio in juga disusun secara iteratif, dimana rancangan (*draft*) portofolio diperiksa secara seksama oleh pihak-pihak yang terkait, termasuk oleh pembaca-pembaca (*reviewer*) yang independen.

Selain untuk keperluan akreditasi institusi oleh BAN-PT, portofolio ini juga dipersiapkan untuk menjadi bahan refleksi bagi pimpinan dan segenap sivitas akademika ITB untuk meningkatkan mutu dan akuntabilitasnya. Melalui penyusunan portofolio ini, ITB melakukan asesmen serta evalusi diri terhadap capaian kinerja akademik maupun terhadap capaian kinerja kelembagaan. Dengan demikian, portofolio institusi ini dapat menjadi bagian dari proses peningkatan mutu secara berkelanjutan.

ITB mengharapkan agar proses akreditasi institusi ini dapat berjalan dengan baik demi terwujudnya kemajuan perguruan tinggi di Indonesia. Kedepan sistem dan perangkat (instrumen) yang digunakan hendaknya dapat terus disempurnakan sehingga secara bertahap proses akreditasi institusi ini dapat meningkatkan mutu perguruan-perguruan tinggi Indonesia.

Bandung, 26 November 2007

Rektor,

Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc.

NIP 130 682 810

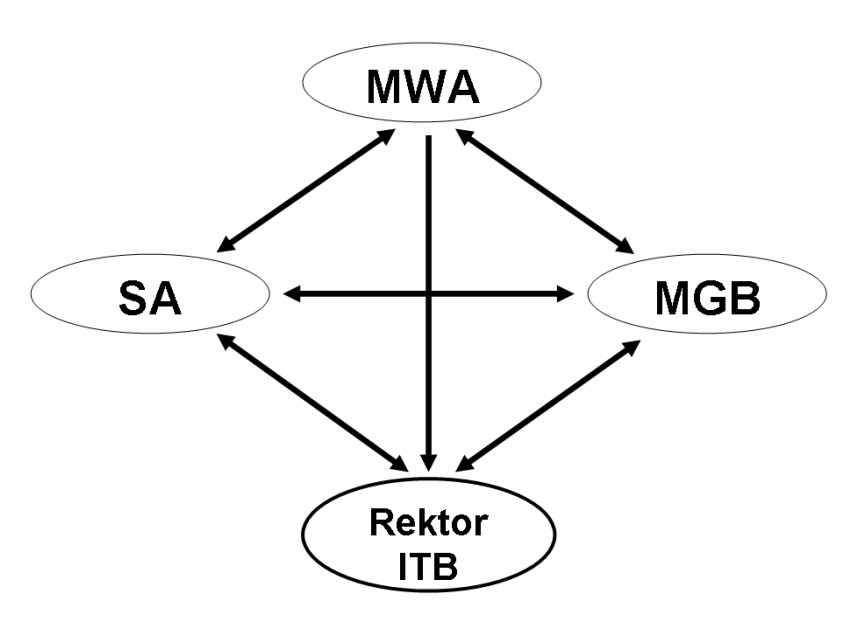
RANGKUMAN EKSEKUTIF

Dokumen Portofolio ini disusun dalam rangka proses akreditasi institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dokumen berisi hasil evaluasi terhadap kondisi ITB, terutama pada periode 2004-2006, yang dikelompokkan dalam 15 (lima belas) aspek standar sesuai dengan rumusan BAN-PT. Hasil evaluasi untuk setiap aspek disertai dengan analisis, refleksi, dan proyeksi ke depan. Berikut adalah rangkumannya, yang kami sajikan dalam 5 (lima) kelompok.

Kepemimpinan, Tata Pamong, Sistem Pengelolaan

Sebagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, dengan visi menuju universitas riset, ITB selayaknya dipimpin oleh pemimpin yang berkualitas. Untuk itu, ITB memiliki uraian jabatan dan kriteria serta mekanisme pemilihan dan penilaian kinerja pemimpin. ITB juga memiliki dan melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) yang sesuai dengan visi dan misi Institut. Sosialisasi Renstra kepada unit-unit dan komunitas dilakukan oleh Pimpinan Institut. Proses monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan Renstra dilakukan secara berkala.

Struktur tata pamong ITB terdiri dari Majelis Wali Amanat (MWA), Senat Akademik (SA), Majelis Guru Besar (MGB), Pimpinan Institut, Satuan Penjaminan Mutu (SPM), Satuan Pengawas Internal (SPI), Fakultas/Sekolah, Lembaga-lembaga, Direktorat dan Biro, serta unit-unit penunjang, yang dilengkapi dengan fungsi dan wewenang masing-masing.



Gambar 1. Struktur Tata Pamong Empat Pilar

Renstra ITB telah dijadikan rujukan oleh semua unit tata pamong ITB. Selain itu, ITB juga telah mengembangkan dan menerapkan SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan Institut, serta mempunyai sistem monitoring dan evaluasi dan pengawasan internal terhadap pelaksanaan setiap kebijakan yang berfungsi dengan baik dan menghasilkan laporan hasil monev dan pemeriksaan secara periodik. Laporan-laporan tersebut telah ditindak lanjuti oleh pimpinan Institut dan unit terkait guna menghasilkan perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Setiap tahun ITB telah menyebarluaskan hasil kinerjanya kepada semua *stakeholders* melalui laporan tahunan.

Dalam pengelolaan Institut, ITB memiliki rancangan dan analisa jabatan, uraian tugas, prosedur kerja, dan program peningkatan kompetensi manajerial. ITB juga telah mengembangkan instrumen sarana dan prasarana menuju pengelolaan terintegrasi melalui pengembangan sistem informasi dalam rangka mewujudkan terwujudnya sistem tata pamong administratif dan sistem tata pamong akademik yang efektif, adaptif dan akuntabel. Selain itu, ITB telah mengembangkan indikator-indikator penilaian dan evaluasi kinerja unit kerja dan telah melakukan audit dan pelaporan sebagai bentuk tanggungjawab dan transparansi kepada *stakeholder.*

Program Studi, Kurikulum, Sistem Pembelajaran, Lulusan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

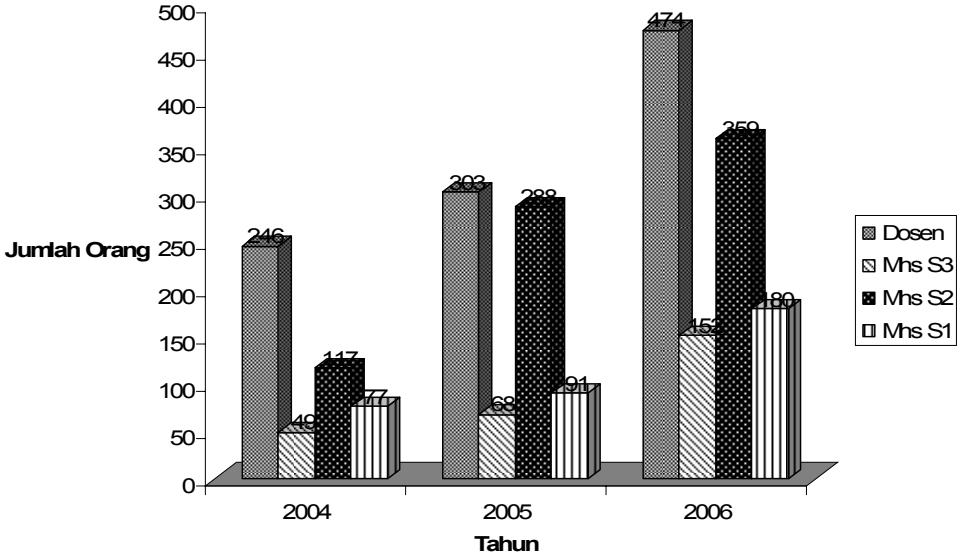
Pada saat ini, ITB memiliki 100 program studi, yang terdiri dari 35 program Sarjana, 40 program Magister, dan 25 program Doktor. Dalam menjaga kualitas program studi, ITB memiliki pedoman dan prosedur pembukaan dan penutupan program studi, yang mengacu pada Keputusan SA dan peraturan yang lebih tinggi. Sebanyak 30 dari 35 program Sarjana telah terakreditasi A oleh BAN-PT dan beberapa di antaranya pada saat ini sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti proses akreditasi internasional.

Sejak 1920, ITB telah mempunyai pengalaman yang cukup panjang dalam pendidikan. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum program studi di ITB telah diperbaiki dari waktu ke waktu. Tujuan umum pendidikan di ITB untuk tiap strata saat ini merujuk ke Harkat Pendidikan ITB yang ditetapkan oleh Senat Akademik pada 2002. Beberapa program studi telah merancang kurikulum yang setara dengan program sejenis di luar negeri seiring dengan rencana program studi tersebut untuk meraih akreditasi internasional.

Seperti halnya kurikulum, sistem pembelajaran di ITB dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi serta Harkat Pendidikan di ITB. Proses pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran di ITB dilaksanakan oleh Direktorat Pendidikan secara berkesinambungan. Sekali dalam lima tahun proses pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran ini juga dilakukan oleh SatGas Penyusunan Kurikulum baru ITB yang berkoordinasi dengan Direktorat Pendidikan. SPM telah mengembangkan instrumen untuk mengukur mutu pembelajaran, dan SPI telah melakukan proses audit serta pengawasa terhadap pembelajaran di ITB. Manajemen pemanfaatan sarana dan prasarana untuk

mendukung proses pembelajaran di ITB dilaksanakan secara terpusat oleh Direktorat Sarana dan Prasarana. Proses pembelajaran di ITB juga didukung oleh perpustakaan yang lengkap dan baik serta fasiltas pembelajaran lainnya.

Untuk mengukur efisiensi pendidikan, ITB telah mengukur rasio mahasiswa yang lulus tepat waktu relatif terhadap mahasiswa seangkatannya serta rasio lulusan terhadap jumlah total mahasiswa. Namun, kualitas pendidikan di ITB lebih tampak pada masa tunggu lulusan ITB yang singkat untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Walau belum sepenuhnya berhasil, ITB telah melakukan upaya pelacakan lulusan dan merancang kuesioner guna mendapat masukan yang berguna bagi perbaikan proses pendidikan di ITB. Selain itu ITB memiliki unit khusus, yaitu *Professional Community and Alumni Development* (PCAD), yang memfasilitasi lulusan dalam mendapatkan pekerjaan.



Gbr 2. Jumlah dosen dan mahasiswa (S1, S2, S3) yang terlibat dalam penelitian yang dikelola oleh LPPM

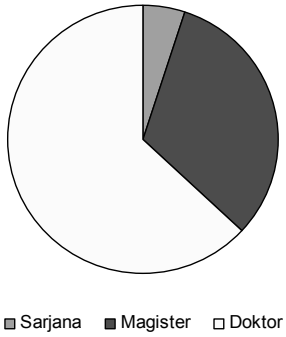
Dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, ITB telah terlibat aktif di dalam berbagai kegiatan yang bersifat kepeloporan. ITB mengembangkan riset institusi dan dengan waktu yang bersamaan mendorong kegiatan riset di kelompok keahlian. Pelaksanaan riset dilaksanakan di pusat penelitian, pusat-pusat studi, dan kelompok keahlian, di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Perangkat normatif dan kelembagaan telah dikembangkan dengan baik dan diperbaharui dari waktu ke waktu. ITB juga telah mengembangkan perangkat standar mutu riset baik di tingkat LPPM, fakultas/sekolah, maupun kelompok keahlian, termasuk di dalamnya keterlibatan mahasiswa dalam riset.

Dana riset ITB berasal dari berbagai sumber. Sejak tahun 2005, ITB telah mengalokasikan dana riset untuk mendorong kegiatan riset di lingkungan kelompok keahlian dan pusat penelitian. Perkembangan jumlah hasil penelitian dari berbagai sumber dana dalam tiga tahun terakhir bertumbuh dengan pesat. Keterlibatan dosen

dalam pengabdian kepada masyarakat dari tahun ke tahun meningkat. ITB juga telah mengembangkan pemberdayaan fakultas/sekolah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai akuntabilitas dan mutu yang unggul.

Riset ITB didorong bukan hanya bersifat penemuan keilmuan tetapi juga agar dapat diterapkan di masyarakat sebagai teknologi baru, produk, atau rahasia dagang. Perangkat lainnya untuk mendukung pemanfaatan riset dan inovasi juga turut dikembangkan seperti kantor hak kekayaan intelektual, satuan kekayaan dan dana, satuan usaha komersil, dan inkubator industri dan bisnis. ITB turut melindungi hak kekayaan intelektual para sivitas akademikanya. Jumlah paten yang dihasilkan oleh komunitas ITB secara kumulatif tahun 2006 adalah 74 buah.

Sumberdaya Manusia, Kemahasiswaan, Suasana Akademik



Gbr 3. Distribusi dosen tetap berdasarkan kualifikasinya

Sebagai salah satu perguruan tinggi tertua dan terdepan di Indonesia, ITB hingga saat ini memiliki SDM, khususnya para dosen dan peneliti, yang dapat dibanggakan baik dari segi kualifikasi, kualitas, maupun kuantitas. Pada saat ini, proporsi dosen bergelar doktor adalah 64%, sementara rasio dosen terhadap mahasiswa adalah sekitar 1 : 15. Satu hal yang masih perlu ditingkatkan adalah jumlah guru besar tetap, yang saat ini proporsinya hanya sekitar 7,5%. Namun, dengan sistem pengelolaan SDM yang ITB terapkan saat ini, kekurangan ini dapat diatasi dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Dalam aspek kemahasiswaan, ITB berupaya untuk membentuk dan mengembangkan mahasiswa menjadi lulusan yang memiliki profil memadai dalam pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku (*attitude*). Untuk itu, ITB memiliki unit-unit layanan mahasiswa yang memfasilitasi berbagai aktivitas ko- dan ekstra-kurikuler mahasiswa. ITB juga memiliki dan senantiasa mensosialisasikan kode etik mahasiswa yang tertuang dalam Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan. ITB senantiasa berupaya meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk perbaikan kinerja, ITB telah melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang mengarahkan dirinya untuk menjadi universitas riset, ITB memiliki kebijakan dan program institusi yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam berbagai bentuk pemberian penghargaan bagi dosen, mahasiswa serta pegawai non-dosen. ITB juga telah melaksanakan program-program institusi yang terjadwal untuk meraih keunggulan akademik, diantaranya dengan penyediaan Dana Riset ITB, penyediaan bantuan untuk publikasi dan konferensi, serta program kompetisi dana penelitian mahasiswa. Unit-

unit di lingkungan ITB secara teratur melaksanakan kegiatan-kegiatan ilmiah berupa seminar, lokakarya, simposium, atau pameran. Melalui Kebijakan Mutu ITB 2006-2010, ITB juga mendorong serta mentargetkan kesertaan dosen dan mahasiswanya di dalam forum ilmiah tingkat nasional maupun internasional.

Pendanaan, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi

Dalam hal pendanaan, ITB telah cukup lama berhasil menggalang dana dan menjamin keandalan dari sumber-sumber dananya. Proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan program akademik rata-rata sebesar 74% dalam tiga tahun terakhir. ITB telah mengikuti proses audit laporan keuangan yang dilakukan secara berkala oleh akuntan publik serta proses monitoring dan evaluasi pendanaan secara internal yang dilakukan oleh SPI. Dalam menetapkan biaya pendidikan, ITB menerapkan mekanisme yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan diatur dalam Keputusan Rektor dan Keputusan MWA. Berdasarkan sumber pendanaan dan alokasi pemanfaatan dana, ITB telah mampu memperoleh dukungan dana dari masyarakat sebesar rata-rata 80% untuk 3 (tiga) tahun terakhir.

Sarana dan prasarana merupakan aspek yang diulas dalam Portofolio ini. Sebagian besar aset ITB saat ini adalah milik negara. Dalam mengelola sarana dan prasarana serta kesehatan dan keselamatan kerja, ITB secara khusus ITB telah membentuk Direktorat Sarana dan Prasarana, yang mencakup bagian operasi, kebersihan, pendayagunaan dan perawatan aset. Selain itu ITB juga telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA) yang sejalan dengan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN).

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi, ITB telah memiliki sistem informasi beserta *blue print* arah pengembangan ke depan. Untuk mendukung manajemen dan keuangan yang transparan dan akuntabel di ITB telah dikembangkan sistem informasi keuangan (SISKEU) dan perencanaan (SISPRAN) yang terintegrasi selain sistem informasi kepegawaian dan sistem manajemen aset (SIMA) yang telah disinggung sebelumnya. Sistem informasi ini digunakan oleh pimpinan ITB sebagai basis bagi pengambil keputusan dalam melakukan perencanaan dan evaluasi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal

ITB telah menjalankan sistem penjaminan mutu pada tingkat institusi yang dikoordinasikan oleh SPM. Implementasi penjaminan mutu disandarkan pada berbagai norma dan ketetapan yang berlaku di lingkungan ITB serta diarahkan melalui Kebijakan Mutu ITB 2006-2010 yang menggariskan upaya-upaya peningkatan mutu di ITB pada kurun waktu 2006-2010. Kebijakan Mutu ITB 2006-2010 meliputi 6 (enam) bidang, yaitu pendidikan, penelitian, layanan kepakaran, pengembangan sumberdaya manusia, kemahasiswaan, dan layanan manajemen. Proses penjaminan mutu dan peningkatan mutu di ITB dilaksanakan secara menyeluruh pada semua jenjang, termasuk yang terkait dengan penjaringan calon

mahasiswa yang bermutu serta sistem informasi akademik. Untuk proses penjaminan mutu, ITB mengalokasikan anggaran secara khusus, baik itu melalui anggaran SPM maupun komponen transformasi pada anggaran unit-unit kerja yang lain.

Akhir kata, untuk memudahkan proses verifikasi pada saat asesmen lapang, dokumen-dokumen atau bukti-bukti pendukung untuk setiap aspek standar didaftarkan pada akhir dokumen Portofolio ini. Selain itu, data-data yang relevan untuk setiap aspek disertakan pula sebagai lampiran.

DAFTAR ISI

halaman

TIM PENYUSUN PORTOFOLIO iii

KATA PENGANTAR iv

RANGKUMAN EKSEKUTIF v

DAFTAR SINGKATAN xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DESKRIPSI STANDAR AKREDITASI .....

Standar 1. Kepemimpinan 1.1
Standar 2. Kemahasiswaan 2.1
Standar 3. Sumber daya manusia 3.1
Standar 4. Kurikulum 4.1
Standar 5. Prasarana dan Sarana 5.1
Standar 6. Pendanaan 6.1
Standar 7. Tata pamong (*governance*) 7.1
Standar 8. Sistem pengelolaan 8.1
Standar 9. Sistem pembelajaran 9.1
Standar 10. Suasana akademik 10.1
Standar 11. Sistem informasi 11.1
Standar 12. Sistem jaminan mutu 12.1
Standar 13. Lulusan 13.1
Standar 14. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 14.1
Standar 15. Program studi 15.1

DAFTAR BUKTI PENDUKUNG .....

DATA DAN TABEL PENDUKUNG .....

Daftar Singkatan

AD	: Anggaran Dasar
ART	: Anggaran Rumah Tangga
BHMN	: Badan Hukum Milik Negara
DA	: Dewan Audit
FED	: Formulir Evaluasi Diri
FRK	: Formulir Rencana Kegiatan
GKM	: Gugus Kendali Mutu
IA-ITB	: Ikatan Alumni ITB
I-MHERE	: *Indonesia Managing Higher Education for Relevancy and Efficiency*
ISO	: *International Student Office*
ITB	: Institut Teknologi Bandung
KK	: Kelompok Keahlian/Keilmuan
KM	: Kemitraan Nusantara
LM	: Lembaga Kemahasiswaan (dh LPKM)
LPKM	: Lembaga Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa
LPPM	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
MGB	: Majelis Guru Besar
MWA	: Majelis Wali Amanat
PCAD	: *Professional Community and Alumni Development*
PP	: Peraturan Pemerintah atau Pusat Penelitian
Renstra	: Rencana Strategis
RKA	: Rencana Kegiatan dan Aggaran
SA	: Senat Akademik
SKD	: Satuan Kekayaan and Dana
SPI	: Satuan Pengawas Internal
SPM	: Satuan Penjaminan Mutu
SUK	: Satuan Usaha Komersial
TPB	: Tahap Persiapan Bersama
USM-ITB	: Ujian Seleksi Masuk Institut Teknologi Bandung
USDI	: Unit Sumber Daya Informasi
WRKK	: Wakil Rektor Bidang Komunkasi dan Kesekretariatan
WROR	: Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan
WRMA	: Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
WRRIM	: Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kemitraan
WRSA	: Wakil Rektor Senior Bidang Akademik
WRRS	: Wakil Rektor Senior Bidang Sumberdaya

Daftar Tabel

Tabel 5.1 Fasilitas umum di dalam kampus dan di luar kampus ITB yang dikelola oleh Direktorat Sarana Prasarana (IM-HERE, 2006) 5-2
Tabel 5.2 Data Dasar Koleksi Perpustakaan Pusat ITB (Sumber: Borang Pemeringkatan Perguruan Tinggi, 2007) 5-6
Tabel 5.3 Distribusi Pos Satpam ITB 5-7
Tabel 6-1 (a) Sumber Pendapatan ITB*) 6-3
Tabel 6-1 (b) Porsi Sumber Pendapatan dari Dana Masyarakat*) 6-3
Tabel 6-2 (a) Alokasi Pemanfaatan Dana ITB*) 6-5
Tabel 6-2 (b) Alokasi Pemanfaatan Dana untuk Program Akademik*) 6-5
Tabel 6-2 (c) Alokasi Pemanfaatan Dana untuk Program Non-Akademik*) 6-6
Tabel 14.1 Agenda Penelitian yang Diprioritaskan ITB 2006-2010 14-7
Tabel 14.2 Statistik Kegiatan Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan Sektor Kegiatan 2001-2006 14-8
Tabel 14.3 Penelitian di ITB pada tahun 2005 berdasarkan sumber dana 14-9
Tabel 14.4 Publikasi staf ITB pada Jurnal dan Prosiding Seminar 14-12
Tabel 14.5 Rekapitulasi Citation Index Dosen ITB Tahun 2005-2007 14-13

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Gambaran Jumlah Calon Mahasiswa yang Mendaftar ke ITB dan Mahasiswa yang Diterima pada Periode 2002-2006 2-1
Gambar 2.2 Fluktuasi Jumlah Mahasiswa Sarjana, Magister, dan Doktor Tahun 2004-2006 2-2
Gambar 2.3 Gambaran Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pusat (1996-2005) (Proposal Tim IM-HERE, 2006) 2-6
Gambar 2.4 Jumlah Peminjam dan Buku yang dipinjam di Perpustakaan Pusat (1996-2005) 2-7
Gambar 2.5 Jumlah Mahasiswa Asing yang mengikuti Program internasional di ITB tahun 2002-2006 2-8
Gambar 2.6 Persentase Bidang Aktivitas pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di ITB per Oktober 2007 2-9
Gambar 2.7 Jumlah Event yang diikuti oleh Mahasiswa ITB (2005-2007) 2-10
Gambar 2.8 Jumlah Event, Peserta Perorangan, dan Peserta Delegasi Tahun 2005 2-11
Gambar 2.9 Jumlah Event, Peserta Perorangan, dan Peserta Delegasi Tahun 2006 2-12
Gambar 2.10 Jumlah Event, Peserta Perorangan, dan Peserta Delegasi Tahun 2007 2-13
Gambar 3.1 Distribusi dosen tetap berdasarkan kualifikasinya pada tahun 2005 dan 2007 3-5
Gambar 3.2 Distribusi dosen tetap berdasarkan jabatan akademik pada 2001-2007 3-6
Gambar 3.3 Distribusi tenaga kependidikan PNS berdasarkan kualifikasinya 3-8
Gambar 3.4 Distribusi tenaga kependidikan PNS berdasarkan jenis pekerjaannya 3-8
Gambar 5.11 (a) Total Lahan yang Dimiliki ITB Periode 2002-2005, (b) total luas bangunan yang dimiliki ITB Periode 2002-2005 5-2
Gambar 5.12 Struktur Organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana 5-4
Gambar 5.3 Persentase Luas Fisik Aset Bangunan Gedung di ITB 5-5
Gambar 7.1 Struktur Tata Pamong Institut Teknologi Bandung 7-2
Gambar 7.2 Struktur Tata Pamong Satuan Akademik 7-6
Gambar 7.3 Metodologi Penyusunan Rencana Strategis 7-7
Gambar 8.1 Siklus Tahunan RKA ITB 8-4
Gambar 8.2 Diagram Organisasi Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan 8-8
Gambar 11.1 Posisi organisasi USDI dan diagram kerja dengan unit lain 11-2
Gambar 11.2 Pengembangan pemanfaatan teknologi informasi ITB 11-3
Gambar 11.3 Sistem jaringan komputer di ITB 11-9
Gambar 11.4 Kurva pertumbuhan akses informasi ITB 11-10
Gambar 12.1 Organigram internal SPM ITB, sebagaimana ditetapkan dalam

SK Rektor No 057/SK/K01/OT/2006, tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Penjaminan Mutu (SPM)-ITB 12-3
Gambar 12.2 Diagram Peningkatan Mutu secara Berkelanjutan di ITB (*Continuous Quality Improvement of* ITB, *CQI of* ITB) 12-4
Gambar 12.3 Alur Proses Penjaminan Mutu ITB yang menunjukkan Siklus Periodik dan Siklus Khusus yang dilaksanakan oleh SPM 12-5

Gambar 12.4 Perbandingan nilai rata-rata SPMB antara calon mahasiswa ITB dengan calon mahasiswa 4 perguruan tinggi terkemuka di Indonesia (disamarkan sebagai PT-W, PT-X, PT-Y, dan PT-Z) 12-12
Gambar 12.5 Peningkatan anggaran SPM ITB untuk kurun waktu 2005-2008. Data untuk 2008 didasarkan pada rancangan RKA SPM ITB 2008 12-13
Gambar 13.1 Rasio lulusan terhadap jumlah total mahasiswa 13-2
Gambar 13.2 Lama studi rata-rata program S1, S2 dan S3 13-3
Gambar 13.3 IPK rata-rata lulusan 13-4
Gambar 13.4 Masa tunggu kerja 13-4
Gambar 14.1 Penawaran dan Penyediaan Hasil Riset 14-5
Gambar 14.2 Konsep Penjaminan Mutu Riset ITB 14-6
Gambar 14.3 Statistik Kegiatan Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan Tahun Pelaksanaan 14-8
Gambar 14.4 Dana penelitian ITB (dalam milyar rupiah) tahun 2001 – 2006 14-10
Gambar 14.5 menunjukkan jumlah keterlibatan *civitas academica* ITB dalam kegiatan penelitian pada tahun 2004-2006 14-12
Gambar 14.6 Proses Riset dan Inovasi dan Pemanfaatannya di ITB 14-14
Gambar 15.1 Jumlah Prodi sarjana, magister dan doktor di ITB 15-2
Gambar 15. 2 Status Akreditasi 35 Program Studi Sarjana ITB 15-10